

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis persepsi masyarakat terhadap larangan berjilbab ditinjau dari adat istiadat di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati”.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Sebagaimana bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, serta akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah selama 7 bulan, mulai dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021

¹ Meleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, Edisi Revisi (1994), hlm. 54

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tokoh Agama : 2 Orang
2. Tokoh Adat : 2 Orang
3. Tokoh Masyarakat : 2 Orang
4. Pemerintah Negeri : 1 Orang

Dengan demikian informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan,selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain” Sumber data dibagi menjadi dua bagian :

a. Sumber data primer.

Sumber data primer, berasal dari tangan pertama (Azwar, 1998 : 91). Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.²

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tokoh Agama, Tokoh Adat dan masyarakat.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Dengan kata lain sumber data sekunder dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data

² Subagyo, P. Joko. 1991. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Rineka

pokok, dalam hal ini oleh buku-buku, jurnal, tesis dan hasil-hasil penelitian. Selain itu koran, majalah, ensiklopedi, juga kamus dapat dimanfaatkan dalam sumber data sekunder.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti di sini menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mencatat sistematis fenomena yang akan diteliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, peneliti mendapatkan data dengan pengamatan langsung dalam kegiatan keseharian, kemudian mencatatnya sesuai dengan fakta yang terjadi dan ikut berperan aktif dalam kegiatan keseharian yang sedang diamati.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah proses tanya jawab lisan, yang mana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik antara yang satu dengan yang lainnya. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan tanggapan, pendapat, perasaan, harapan-harapan dengan cara bertanya langsung kepada responden. Langkah yang diambil adalah mewawancarai semua anak asuh secara terpisah untuk memberikan kebebasan penuh dalam mengungkapkan pikiran-pikiran mereka.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian skripsi ini selain menggunakan metode observasi dan interview, penulis juga menggunakan metode dokumentasi yang tidak kalah pentingnya dengan metode yang lain, yaitu dengan cara pengumpulan data berupa catatan, transkrip, surat kabar, agenda dan lain lain.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang di peroleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian dan terperinci. Laporan tersebut akan bertambah sejalan dengan berjalannya penelitian.

Data dalam laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal- hal yang pokok, difokuskan dalam hal- hal yang penting dan dicari tema atau polannya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

b. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Tujuan dari awal penelitian adalah berusaha mencari kesimpulan dari permasalahan yang diteliti mulai dari mencari tema, pola, hubungan, persamaan, hipotesis dan sebagainya. Teknik analisis data tersebut dimulai ketika menetapkan masalah data terkumpulkan.

Seluruhnya dilakukan bersamaan antara pengumpulan data dan analisis

data. Jadi analisis adalah kegiatan yang kontinu dari awal sampai akhir.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depebilitas, (Rebilitas), data uji, transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektifitas).

Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik yaitu, kepercayaan (kredibilitas) untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahapan persiapan

Tahapan persiapan ini peneliti menyiapkan hal-hal yang menyangkut dengan pelaksanaan penelitian, seperti menyiapkan lembar observasi dan pedoman wawancara.

b. Tahapan pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini peneliti berkunjung ke lokasi penelitian yaitu di negeri Buano Utara untuk melaksanakan pengamatan atau observasi terhadap kegiatan yang dilakukan tersebut, peneliti wawancarai informal dalam hal ini pemerintah dan masyarakat di lokasi penelitian dan mengambil data dokumen lainnya untuk mendalami data penelitian.

c. Tahapan penyusunan penelitian

Tahapan penyusunan hasil penelitian ini peneliti melakukan analisis data terhadap data penelitian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi

wawancara dan dokumentasi selanjutnya peneliti mencari refrensi lain berupa buku, artikel, jurnal, skripsi, koran dan sebagainya untuk mendukung data temuan peneliti.

